

PEDOMAN KEWIRAUSAHAAN PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI



UNIVERSITAS TRIBHUWANA
TUNGGADewi



FAKULTAS PERTANIAN

TAHUN 2021

PANDUAN PEMBELAJARAN KEGIATAN WIRAUSAHA

PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MB-KM)

Program Studi Agroteknologi
Universitas Tribhuwana Tunggadewi

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi

Tim Penyusun

Tim Pengembang dan Penyusun Kurikulum PS AG Unitri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, Pedoman Kegiatan Wirausaha Program Studi Agroteknologi (PS AG), Universitas Tribhuwana Tungadewi (Unitri), sebagai salah satu program pembelajaran dalam kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM) ini dapat tersusun. Pedoman ini disusun sebagai kerangka acuan Kegiatan Wirausaha mahasiswa PS AG dengan Dunia Usaha. MBKM merupakan implementasi kebijakan yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Dalam kebijakan MB-KM mahasiswa diberi hak dan kebebasan selama tiga semester, untuk menempuh matakuliah di luar program studi selama satu semester, dan melakukan aktivitas di luar perguruan tinggi selama dua semester. Program pembelajaran yang dikemas melalui kegiatan wirausaha mahasiswa ini bertujuan agar program pembelajaran dapat berjalan lebih kreatif dan inovatif, sehingga memberikan dampak bagi peningkatan wawasan keilmuan, ketrampilan dan *soft skill* mahasiswa. Di sisi lain, program studi juga dapat mengembangkan alternatif metode pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan dinamika terkini. Dengan demikian, setiap program studi dan perguruan tinggi penyelenggara wajib menyiapkan sarana dan prasarana pendukung, agar program pembelajaran dapat berjalan sesuai amanahnya. Untuk itu, PS AG Unitri menyusun pedoman kegiatan wirausaha mahasiswa sebagai salah satu bentuk implementasi Program MB-KM.

Harapan kami semoga pedoman ini bermanfaat dan memberikan kontribusi berarti bagi keberhasilan penyelenggaraan Kegiatan Wirausaha mahasiswa khususnya dan MBKM umumnya, serta bagi kemajuan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta. Aamiin.

Malang, Agustus 2021

Tim Penyusun

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	ii
Daftar Isi.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	5
1.1. Latar Belakang Kegiatan Wirausaha.....	5
1.2. Tujuan Kegiatan Wirausaha.....	6
II. SKEMA KEGIATAN WIRAUSAHA.....	7
2.1. Capaian Pembelajaran.....	7
2.2. Beban Belajar.....	9
III. MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN WIRAUSAHA.....	14
3.1. Persyaratan Kegiatan Wirausaha.....	14
3.2. Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.....	15
3.3. Waktu pelaksanaan.....	17
3.4. Pembiayaan.....	17
IV. MONITORING DAN EVALUASI.....	18
4.1. Monitoring.....	18
4.2. Evaluasi.....	18
V. PENUTUP.....	22
LAMPIRAN.....	23
Lampiran 1. SOP Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.....	24
Lampiran 2. Form Pendaftaran.....	25
Lampiran 3. Logbook Kegiatan Wirausaha.....	26
Lampiran 4. Form Penilaian.....	29

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan Wirausaha

Kewirausahaan merupakan gabungan kreativitas, inovasi, dan keberanian hadapi resiko dengan bekerja keras membentuk dan memelihara usaha. Ada falsafah **“suatu bangsa bisa maju, jika wirausahanya maju”**. Negara-negara di dunia, di antaranya Amerika, Singapura dan beberapa negara besar lainnya bisa maju karena sebagian besar masyarakat negara tersebut berwirausaha. Aktivitas ini penting bagi kesejahteraan bangsa (negara) karena dapat meningkatkan kapasitas perekonomian, menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, dan dapat mengatasi masalah terkait dengan variabel ekonomi makro lainnya.

Di ranah pendidikan tinggi, persoalannya berkaitan dengan bagaimana mengembangkan pendidikan yang tidak hanya menghasilkan manusia terampil dari sisi intelektual, tetapi juga yang inspiratif-pragmatis. Pendidikan tinggi melalui kurikulum, sistem dan penyelenggaraannya harus bersifat terbuka, eksploratif, dan membebaskan. Selain **link and match**, lulusan tidak hanya siap memasuki lapangan kerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan kerja.

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari sumber daya manusia akademik yang akan menjadi tulang punggung pembangunan perekonomian melalui kemandirian ekonomi bangsa di masa depan. **Mahasiswa berwirausaha** akan mendapatkan penghasilan sendiri yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, menciptakan lapangan kerja baru bila usaha mereka berkembang dan maju, serta dapat meningkatkan keterampilannya.

Mahasiswa Program Studi Agroteknologi (PS AG) Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi adalah bagian dari generasi milenial bangsa Indonesia, yang di masa depan akan berperan dalam pembangunan daerah asal maupun nasional. Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 (Kemendikbud, 2020) memuat hasil riset dari *IDN Research Institute* tahun 2019, bahwa 69,1% milenial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Minat dan potensi mahasiswa yang besar ini perlu difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung kegiatan wirausaha sebagai salah satu jalur dalam program MB-KM. Oleh karena itu, PS AG juga ikut ambil bagian untuk mencetak wirausaha yang intelektual, melalui kegiatan wirausaha ini.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum pembelajaran kegiatan wirausaha sebagai salah satu kegiatan pembelajaran dalam implementasi MBKM meliputi :

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang pendidikan tinggi;

- b. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang kerangka kerja nasional Indonesia (KKNI);
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar Perguruan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- h. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka
- i. SK Rektor UNITRI Nomor 92/TB.DL-220/VII/2018 tentang Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan di Tingkat Universitas
- j. SK Dekan FP Nomor 717/TB-FP/DL-220/VII/2018 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Berbasis Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT_ pada Program Studi di Lingkup Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungga Dewi
- k. Statuta UNITRI Nomor 023.A/UT.01/X/2019
- l. Sk Rektir Nomor 39/TB.KP-510/II/2020 tentang Penetapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Tribhuwana Tunggadewi
- m. Peraturan Rektor Nomor 725/TB.DL-630/X/2020 tentang Surat Keterangan Pendamping Ijazah
- n. SK Dekan FP Nomor 1554/TB.FP/DL-230/XI/2020 tentang pembentukan Tim Peninjauan Kurikulum MBKM FP UNITRI 2020
- o. SK Dekan FP Nomor 467/TB-FP/DL-220/III/2021 tentang Penetapan Rumusan CPL dalam Dokumen Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

1.3. Tujuan Kegiatan Wirausaha

Adapun tujuan Kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh PS AG Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan potensi berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih terkoordinir dan terbimbing.
- b) Menanggulangi permasalahan pengangguran dari generasi millennial akademis yang menghasilkan wirausaha intelektual dari kalangan sarjana.

II. SKEMA KEGIATAN WIRAUSAHA

2.1. Capaian Pembelajaran

Kegiatan wirausaha sebagai salah satu jalur merdeka di luar prodi memiliki beberapa capaian pembelajaran yang terbagi menjadi aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan umum dan aspek ketrampilan khusus. Aspek sikap dan ketrampilan umum mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi, yaitu Permendikbud No 3 Tahun 2020, serta aspek pengetahuan dan ketrampilan khusus mengacu pada *learning outcome* dan karakteristik Kurikulum MB-KM yang dirancang oleh PS AG Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

Tabel 2.1. Rumusan CPL PS AG FP UNITRI

Unsur Kemampuan	Capaian Pembelajaran Lulusan
SIKAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 8. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik. 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan. 11. Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji. 12. Optimis memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kemauan belajar yang besar. 13. Memiliki pandangan yang luas, terbuka dan berpikir positif.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis sistematis dan

KETERAMPILAN UMUM	<p>inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur. 3. Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya. 4. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman. 5. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya di laman perguruan tinggi. 6. Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. 7. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing kolega, sejawat baik dalam dan luar negeri. 8. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. 9. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. 10. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. 11. Mampu mengkomunikasikan hasil penelitian akademik dan perkembangan teknologi kepada semua pemangku kepentingan berdasarkan etika ilmiah.
KETRAMPILAN KHUSUS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan bisnis pertanian secara profesional dengan menggunakan konsep pertanian berkelanjutan dengan cara melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif dan dapat menunjukkan hasil rancangan dan operasional bisnis pertanian pada system pertanian tropis untuk mengantisipasi tantangan lokal dan global. 2. Memiliki kemampuan mengelola unit bisnis pertanian mulai

	<p>dari skala usahatani hingga enterprise (perusahaan) yang didasarkan pada kearifan lokal dan berwawasan global sebagai sumberdaya insani yang membanggakan bangsa</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah, potensi dan prospek serta merekomendasikan alternatif pengambilan keputusan dalam bidang Agroteknologi dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Mampu merancang dan mengoperasikan pengembangan unit bisnis serta jejaring usaha Agroteknologi yang inovatif, menciptakan nilai tambah dan berwawasan lingkungan.
PENGETAHUAN	<ol style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan khusus yang meliputi manajemen, ekonomi (mikro, makro dan pembangunan), kewirausahaan dan komunikasi Agroteknologi dan pengetahuan aspek teknis pertanian dari hulu hingga hilir, sehingga dapat menguasai konsep-konsep bisnis pertanian secara profesional. Menguasai pengetahuan umum tentang konsep produksi tanaman, konsep efisiensi, komunikasi dan kewirausahaan untuk mengambil keputusan strategik dan operasional serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah <i>sosio techno enterprenuer</i> dalam bidang Agroteknologi secara berkelanjutan, khususnya usaha kecil dan menengah.

2.2. Beban Belajar

Ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini mencapai total 20 sks atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Kegiatan wirausaha yang ditawarkan mencakup 2 program, yang dapat dipilih mahasiswa sesuai dengan minatnya. Masing-masing program memiliki 4 mata program yang memiliki bobot sks setara dengan mata kuliah dalam prodi, dengan capaian pembelajaran yang sudah dituliskan pada bagian 2.1. Ekuivalensi sks yang dipergunakan untuk Kegiatan Wirausaha merdeka adalah model *Structured form*.

Tabel 2.2. Ekuivalensi Kegiatan Wirausaha

No	Nama Kegiatan Wirausaha	CPL	Studi Proyek Merdeka	Mata Kuliah Ekuivalensi	sks
1	Praktik Merancang Usaha	Kompetensi sikap, pengetahuan, ketrampilan		Kegiatan ini dapat dikonversi ke mata kuliah yang gayut dengan tema kegiatan, atau kombinasi	≤ 20

		umum dan ketrampilan khusus	antara terstruktur dan tidak terstruktur.
2	Kewirausahaan Sosial	Kompetensi sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Kegiatan ini dapat ≤ 20 dikonversi ke mata kuliah yang gayut dengan tema kegiatan atau kombinasi antara terstruktur dan tidak terstruktur.

2.2.1. Praktik Merancang Usaha

Dalam program praktik merancang usaha, terdapat 4 mata program yang menjadi indikator dari keberhasilan program praktik merancang usaha. 4 Mata program mewakili capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam pelaksanaan program ini

a. Merancang proposal rencana usaha

Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan deskripsi mata program yaitu mahasiswa mampu merancang rencana usaha yang akan dijalankan, mulai dari analisis SWOT, produk atau jasa yang ditawarkan, strategi pemasaran, hingga rencana keuangan dan strategi keberlanjutan.

b. Mengembangkan produk/ jasa usaha

Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu membekali dan mempraktikkan usaha untuk mengembangkan produk maupun jasa usaha yang dirancang mahasiswa. Pengembangan produk/ jasa usaha yang dilakukan, bisa dalam bentuk usaha layanan pendidikan maupun usaha bidang lain. Selanjutnya, mata program ini membekali mahasiswa dalam menangkap peluang usaha dalam bidang pendidikan maupun bidang usaha lain, kemudian merancang berbagai usaha produk maupun jasa yang kreatif dan inovatif, disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

c. Membangun jaringan usaha

Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan deskripsi mata program yaitu bagaimana mahasiswa dapat membangun jaringan usaha yang seluas-luasnya sebagai bentuk pengembangan usaha. Jaringan usaha dapat dilakukan secara personal maupun dengan kelompok usaha lain,

dalam rangka kerja sama usaha.

d. Memasarkan usaha dan merancang *branding* usaha.

Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk membentuk *branding* usaha yang disusun agar dapat menarik konsumen. Selanjutnya, mata program ini juga memberikan ketrampilan mahasiswa untuk melakukan pemasaran usaha, baik secara langsung maupun melalui media sosial.

e. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian dari kegiatan praktik wirausaha mandiri antara lain:

- i. Mahasiswa mampu merancang proposal usaha yang berisi rencana usaha, strategi pemasaran, serta strategi keberlanjutan usaha, serta analisis SWOT usaha.
- ii. Mahasiswa mampu mengembangkan produk atau jasa usaha sesuai yang tertera di proposal.
- iii. Mahasiswa mampu membangun jaringan usaha dengan pelaku usaha lain maupun dengan pelanggan.
- iv. Mahasiswa mampu mengelola dan menyusun laporan keuangan usaha.
- v. Mahasiswa mampu menciptakan *brand* usaha dan memasarkan produk atau jasa usaha yang dihasilkan.

2.2.2. Kewirausahaan Sosial

Kewirausahaan sosial menjadi salah satu program yang ada dalam kegiatan wirausaha proyek merdeka. Program ini memungkinkan mahasiswa merancang kegiatan usaha namun berbasis pendampingan yang dilakukan dengan kelompok masyarakat, yang selanjutnya disebut sebagai kelompok masyarakat sasaran. Rancangan usaha dalam program ini didasarkan kebutuhan dan kondisi kelompok masyarakat sasaran, dengan mengedepankan prinsip-prinsip kebersamaan dan keberlanjutan. Program Kewirausahaan sosial tidak menekankan pada pencapaian profit, tetapi lebih kepada upaya membantu kelompok masyarakat sasaran mengembangkan potensi daerah untuk dijadikan sebagai modal peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Dalam kegiatan kewirausahaan sosial, terdapat 4 mata program yang harus dicapai oleh mahasiswa. Masing-masing mata program memiliki bobot

yang akan disetarakan dengan bobot sks di dalam prodi. Setiap mata program mewakili capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam pelaksanaan program ini. Mata program tersebut diantaranya:

a. Menganalisis kebutuhan masyarakat sasaran

Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan deskripsi mata program yaitu merangsang kepekaan mahasiswa terhadap isu-isu kemiskinan dan permasalahan sosial yang ada di dalam masyarakat, sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk merancang analisis kebutuhan dan analisis pengembangan usaha didasarkan pada kebutuhan kelompok masyarakat sasaran.

b. Mengembangkan usaha berbasis kebutuhan masyarakat

Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu mahasiswa dapat merancang program-program kewirausahaan yang tidak hanya didasarkan pada tren saja, namun dirancang sesuai kebutuhan kelompok masyarakat sasaran. Inovasi pengembangan usaha ini dimulai dengan analisis kondisi kelompok masyarakat sasaran dilanjutkan dengan analisis kebutuhan, kemudian analisis dampak pada kelompok masyarakat sasaran.

c. Mengelola SDM dan mengembangkan jaringan

Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kemampuan mengelola sumber daya manusia, khususnya para kelompok masyarakat sasaran sebagai patner dari program kewirausahaan sosial. Mulai dari pembagian tugas tim hingga proses evaluasi. Serta kemampuan dalam membangun jaringan dengan pihak lain.

d. Mengembangkan industri kreatif bagi masyarakat

Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan deskripsi mata program yaitu mahasiswa mampu melakukan upaya-upaya pelatihan kepada masyarakat secara sederhana berbasis analisis isu dan kebutuhan yang ada pada kelompok masyarakat sasaran. Upaya ini juga berlanjut pada kemampuan mahasiswa merancang usaha yang tepat guna dan berkelanjutan pada kelompok masyarakat sasaran.

e. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian dalam program kewirausahaan sosial antara lain:

- i. Mahasiswa mampu menganalisis isu kemiskinan dan permasalahan

sosial yang ada dalam masyarakat sekitar, sehingga mampu merancang program kewirausahaan sosial yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

- ii. Mahasiswa mampu menghasilkan inovasi pengembangan usaha berbasis kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kondisi kelompok masyarakat sasaran.
- iii. Mahasiswa mampu mempraktikkan pengelolaan sumber daya manusia bersama tim dalam kelompok masyarakat sasaran.
- iv. Mahasiswa mampu merancang usaha berbasis pemberdayaan masyarakat yang tepat guna dan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik kelompok masyarakat sasaran.

III. MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN WIRAUSAHA

3.1. Persyaratan Kegiatan Wirausaha

Persyaratan untuk mengikuti kegiatan wirausaha bagimahasiswa disesuaikan dengan masing-masing program yang akan dipilih. Persyaratan tersebut antara lain:

- a. Mahasiswa aktif yang telah menempuh >70 sks.
- b. Kegiatan wirausaha dilaksanakan selama 272 jam, dengan perhitungan 17 jam setiap minggu.
- c. Mengumpulkan laporan wirausaha sebagai bentuk evaluasi dan dasar evaluasi program.
- d. Mahasiswa yang mengambil kegiatan wirausaha praktik merancang usaha dapat melakukan ekuivalensi mata kuliah sesuai dengan ketentuan yang tertera pada Tabel 2.2.
- e. Mahasiswa memilih mentor yang akan menjadi pembimbing kegiatan kewirausahaan untuk praktik merancang usaha
- f. Mahasiswa menentukan kelompok masyarakat sasaran yang akan menjadi mitra kegiatan kewirausahaan untuk kewirausahaan sosial

Setelah memilih program dalam kegiatan wirausaha, mahasiswa kemudian menentukan kegiatan akan dilakukan secara berkelompok maupun mandiri, dengan ketentuan dan persyaratan yang berbeda. Berikut persyaratan kegiatan wirausaha yang dapat dipilih mahasiswa:

1. Kegiatan Wirausaha Dilakukan secara Berkelompok

Program ini memungkinkan mahasiswa merancang usaha yang dilakukan secara berkelompok dengan mahasiswa lain, dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Kelompok usaha terdiri dari 3-5 orang.
- b. Anggota kelompok berasal dari PS AG, maupun dari prodi lain di lingkungan Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- c. Anggota kelompok minimal telah menempuh >70 sks.
- d. Masing-masing anggota kelompok usaha memiliki tugas kerja yang jelas.
- e. Proposal dan laporan usaha yang dihasilkan ditulis secara berkelompok.
- f. Kelompok yang disusun memiliki struktur organisasi yang jelas, diantaranya

direktur, manajer pemasaran, manajer produksi, manajer keuangan, dan manajer SDM.

2. Kegiatan Wirausaha dilakukan secara Mandiri

Program ini memungkinkan mahasiswa merancang usaha yang dilakukan secara mandiri/individu, dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa minimal telah menempuh >70 sks.
- b. Proposal dan laporan usaha yang dihasilkan ditulis secara mandiri.
- c. Mahasiswa melakukan dan mengelola usaha secara mandiri.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

Adapun mekanisme dalam pelaksanaan Kegiatan Wirausaha yang dilakukan oleh Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi terbagi menjadi tiga bagian adalah sebagai berikut:

3.2.1. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU) dengan mitra dari perusahaan/pelaku usaha dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
- b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi Kegiatan Wirausaha di perusahaan mitra dan kegiatan di luar Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.
- c) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, dan mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
- d) Menyusun pedoman teknis kegiatan wirausaha mahasiswa

3.2.2. Dosen Pembimbing (Mentor Dosen)

- a) Dosen pembimbing/pendamping Kegiatan Wirausaha merupakan dosen tetap Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.
- b) Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu matakuliah yang terkait dengan Kegiatan Wirausaha.

- c) Pembimbing/pendamping terdiri dari satu dosen, sesuai dengan mekanisme yang terdapat pada Program Studi.
- d) Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan surat tugas

3.2.3. Mahasiswa

- a) Mendaftarkan program kegiatan wirausaha dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA).
- b) Menyusun proposal dan melaksanakan kegiatan wirausaha dengan bimbingan unit pengembangan kewirausahaan perguruan tinggi dan dosen pembimbing kewirausahaan/mentor.
- c) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing dan mentor kewirausahaan.
- d) Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi, laporan kegiatan, produk dan analisis keuangan.
- e) Mahasiswa dapat melakukan Kegiatan Wirausaha baik secara mandiri maupun berkelompok.
- f) Mahasiswa dapat mengikuti Kegiatan Wirausaha yang diselenggarakan oleh Ditjen Belmawa ataupun pihak lain di luar Universitas Tribhuwana Tungadewi

3.2.4. Mitra Wirausaha (Mentor Mitra)

- a) Mentor pendamping Kegiatan Wirausaha merupakan pelaku wirausaha aktif/konsultan wirausaha.
- b) Mentor pendamping dapat ditunjuk oleh perusahaan mitra.
- c) Memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa dalam rangka merancang usaha yang dipilih.
- d) Memberikan petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha mandiri yang dapat menjadi pedoman mahasiswa dalam mengembangkan usaha.
- e) Bersinergi dengan dosen pembimbing kegiatan dari prodi, dalam rangka memberikan monitoring dan evaluasi kegiatan.
- f) Memberikan nilai akhir kegiatan wirausaha sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh prodi.

Adapun proses dalam pelaksanaan Program Kegiatan Wirausaha yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi dapat dilihat pada lampiran 1.

3.3. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan wirausaha, mulai dari persiapan hingga evaluasi bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

Waktu Pelaksanaan Per Minggu													
No	Nama Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sosialisasi proyek merdeka oleh Prodi												
2	Pendaftaran dan input data admin												
3	Penentuan dosen pembimbing dan dan mentor												
4	Pengumpulan draft proposal kegiatan kewirausahaan												
5	Pembekalan												
6	Pelaksanaan												
7	Monitoring												
8	Penyusunan laporan akhir program												
9	Evaluasi dosen pembimbing dan mentor												

3.4. Pembiayaan

Seluruh pembiayaan yang dibutuhkan dalam kegiatan wirausaha, termasuk biaya transportasi dan biaya yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan ditanggung oleh mahasiswa bersangkutan. Mahasiswa dapat mencari sponsor pembiayaan atau mengikuti program yang ditawarkan Kementerian, Universitas, Fakultas, dan/atau Program Studi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

IV. MONITORING DAN EVALUASI

4.1. Monitoring

Monitoring kegiatan kewirausahaan dilakukan oleh dosen pembimbing kegiatan wirausaha dengan berkoordinasi dan berkomunikasi dengan mentor dan mitra mahasiswa terkait dan ketua prodi. Dalam melaksanakan monitoring, berikut ketentuan yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa:

- a. Monitoring oleh dosen pembimbing kegiatan kewirausahaan dilakukan dengan mengisi *logbook* kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tercantum di dalam lampiran 3.
- b. Monitoring dilakukan minimal 3 kali selama pelaksanaan kegiatan kewirausahaan. Monitoring bersama dosen pembimbing dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan) seperti tatap maya menggunakan *Zoom Cloud Meeting* atau *Google Meet*, maupun secara luring (luar jaringan) dengan bertatap muka secara langsung.

4.2. Evaluasi

Penilaian terhadap hasil kegiatan wirausaha mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing dari prodi dan mentor, Evaluasi dilakukan pada akhir mahasiswa melakukan kegiatan kewirausahaan dengan melakukan penilaian pada tiga aspek, yaitu (1) laporan hasil kegiatan kewirausahaan, (2) nilai pada setiap mata program, dan (3) produk hasil usaha.

4.2.1. Laporan hasil kegiatan wirausaha

Laporan hasil evaluasi kegiatan memiliki bobot sebesar 30% dari prosentase keseluruhan penilaian kegiatan wirausaha. Mahasiswa Menyusun laporan akhir kegiatan sesuai dengan program yang dipilih, berikut skema penulisan laporan akhir pada masing-masing program (tabel 4.1.)

Tabel 4.1. Sistematika Penulisan Laporan

Program Praktik Merancang Usaha	Program Kewirausahaan Sosial
Halaman Judul	Halaman Judul
Halaman Pengesahan dan persetujuan	Halaman Pengesahan dan persetujuan
Kata Pengantar	Kata Pengantar
Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel	Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel
BAB I PROFIL USAHA	BAB I PROFIL MASYARAKAT
Berisi: Deskripsi usaha, tim yangterlibat, alasan pemilihan usaha	Berisi: Deskripsi masyarakat sasaran, rasionalisasi pemilihan masyarakat sasaran
BAB II: PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN	BAB II: PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN
Berisi: kegiatan yang dilakukan, target usaha, capaian, dan hambatan yang dihadapi	Berisi: kegiatan yang dilakukan, target kegiatan, capaian, dan hambatan yang dihadapi.
BAB III STRATEGI PEMASARAN	BAB III STRATEGI PEMASARAN
Berisi: analisis strategi pemasaran dan analisis pasar	Berisi: analisis strategi pemasaran, analisis jaringan, dan manajemen SDM
BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA	BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA
Berisi: analisis SWOT usaha dan analisis resiko usaha	Berisi: analisis SWOT masyarakat dan pengembangan usaha, serta analisis resiko usaha
BAB V ANALISIS KEUANGAN	BAB V ANALISIS KEUANGAN
Berisi: sumber modal dan penggunaan, perhitungan BEP (<i>Break Event Point</i>), serta laporan neraca keuangan	Berisi: sumber modal dan penggunaan, perhitungan BEP (<i>Break Event Point</i>), serta laporan neraca keuangan
BAB VI PENUTUP	BAB VI PENUTUP
Berisi: kesimpulan dan saran	Berisi: kesimpulan dan saran
BAB VII REFLEKSI DIRI	BAB VII REFLEKSI DIRI
Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan kewirausahaan, serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kkegiatan ini (soft skill).	Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan kewirausahaan, serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kegiatan ini (soft skill).
DAFTAR ISTILAH	DAFTAR ISTILAH
LAMPIRAN	LAMPIRAN

4.2.2. Penilaian terhadap Mata Program

Penilaian terhadap mata program ini memiliki bobot 20% dari total keseluruhan prosentase nilai kegiatan wirausaha.

Tabel 4.2. Bobot Nilai per Mata Program

Nilai Akhir (Skala 100)	Konversi	
	Huruf	Bobot
81 – 100	A	4,00
76 – 80	B+	3,50
70 – 75	B	3,00
60 – 69	C+	2,50
55 – 59	C	2,00
50 – 54	D+	1,50
45 - 49	D	1,00
0 – 45	E	0,00

Bobot nilai tersebut disesuaikan pada jumlah sks pada setiap mata program yang diikuti oleh mahasiswa.

Tabel 4.3. Daftar Mata Program dan Bobot Maksimal

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
1	Praktik Merancang Usaha	Merancang proposal rencana usaha	1 sks	4,00
		Mengembangkan produk/jasa usaha	2 sks	8,00
		Membangun jaringan usaha	1 sks	4,00
		Memasarkan usaha dan merancang branding usaha	2 sks	8,00
2	Kewirausahaan Sosial	Menganalisis kebutuhan masyarakat sasaran	1 sks	4,00
		Mengembangkan kebutuhan masyarakat	2 sks	8,00
		Mengelola SDM dan mengembangkan jaringan	2 sks	8,00
		Mengembangkan industri kreatif bagi masyarakat	1 sks	4,00

4.2.3. Penilaian Produk Hasil Usaha

Penilaian terhadap kelatapan produk usaha memiliki bobot 50% dari keseluruhan prosentase nilai kegiatan wirausaha. Penilaian tersebut mengikuti form penilaian berikut ini, yang diisi oleh mentor dan dosen pembimbing.

Tabel 4.4. Form Penilaian Produk Hasil usaha

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor (1-10)	Jumlah
1	Kebermanfaatan produk/jasa yang dihasilkan	20		
2	Animo konsumen terhadap produk/jasa yang dihasilkan	15		
3	Analisis keberlanjutan usaha	20		
4	Partisipasi SDM yang terlibat	15		
5	Kesesuaian modal dan keuntungan yang dihasilkan	20		
6	Jaringan usaha yang terbentuk dengan pihak lain	10		
Total				

Penilaian sebagai bentuk evaluasi kegiatan kewirausahaan diperoleh dari penjumlahan nilai total laporan kegiatan kewirausahaan, nilai mata program, dan nilai produk usaha.

Nilai Total:
 $(\text{Nilai laporan kegiatan kewirausahaan} \times 30\%) + (\text{Nilai mata program} \times 20\%) + \text{Produk Hasil usaha} (50\%)$

V. PENUTUP

Pedoman ini merupakan acuan pelaksanaan Program Kegiatan Wirausaha Mahasiswa PS AG Unitri, dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang digagas oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan riset, teknologi dan pendidikan tinggi (Kemdikbudristekdikti). Kegiatan wirausaha mahasiswa yang menjadi salah satu program pembelajaran dalam MBKM diarahkan agar mahasiswa dapat belajar sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian, aktivitas ini akan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan skill (*soft skill* dan *hard skill*) dengan mempelajari segala hal yang terkait dengan wirausaha di PS AG, instansi pemerintah serta dunia usaha dan industri. Semangat MBKM adalah membebaskan mahasiswa untuk belajar sesuai *passion* masing-masing dan membebaskan dari segala birokrasi yang menyulitkan.

Semoga kegiatan ini dapat mencetak wirausaha-wirausaha baru dan mengembangkan wirausaha yang tangguh dan dapat membantu menyelesaikan permasalahan makro, baik dalam skala mikro maupun makro.

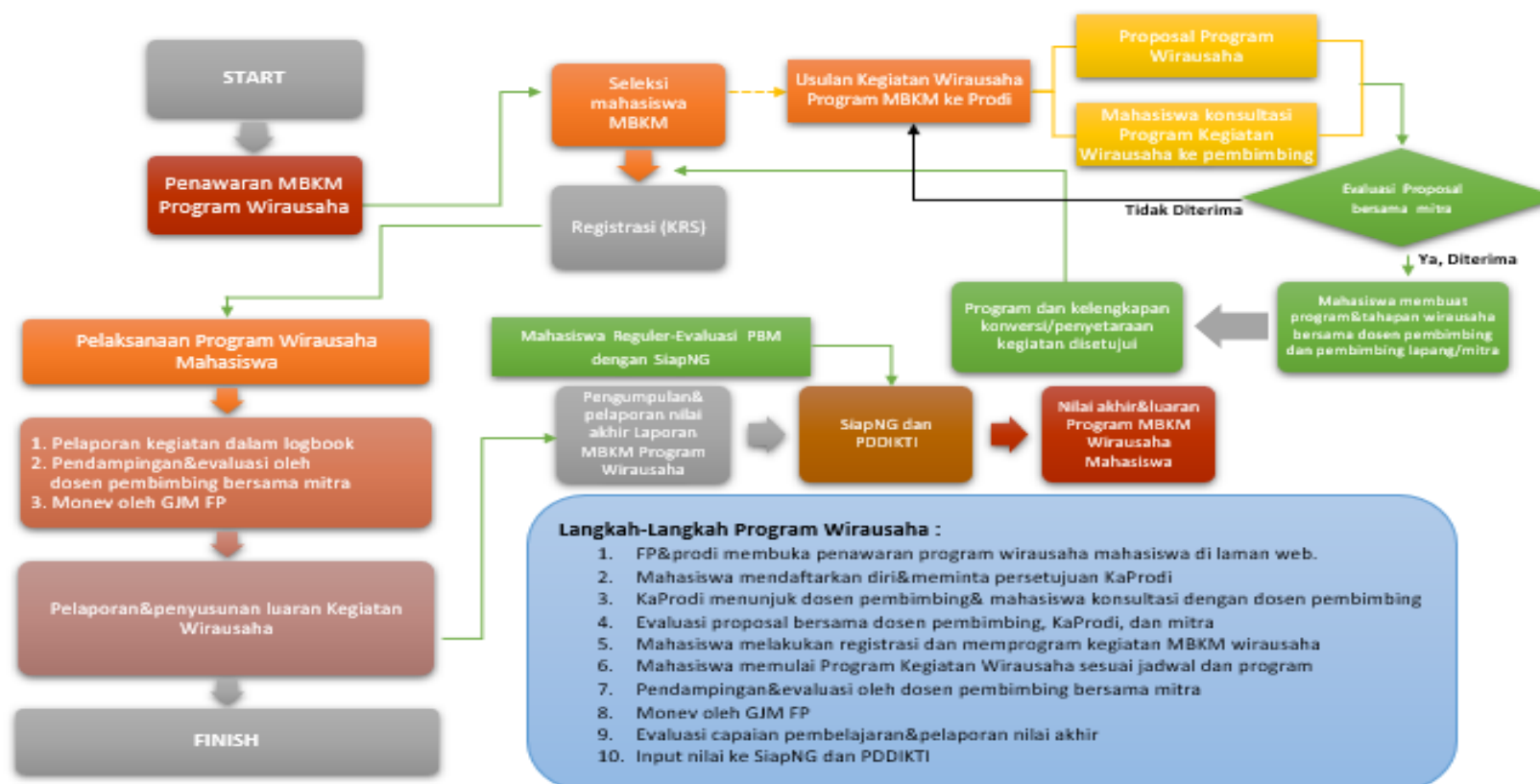
LAMPIRAN

Lampiran 1. SOP Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

SOP PELAKSANAAN MBKM-PROGRAM WIRAUSAHA MAHASISWA

Persyaratan :

1. Telah disepakati dalam bentuk kerjasama melalui MoU/PKS antara FP dengan mitra
2. Persetujuan atas Proposal Wirausaha
3. Kelengkapan dokumen konversi/penyetaraan kegiatan



Lampiran 2. Form Pendaftaran

FORMULIR PENDAFTARAN KEGIATAN MBKM*

Semester 20..../20....

NAMA LENGKAP :
NIM :
PROGRAM STUDI :
IPK :
JUMLAH SKS LULUS :

RENCANA KEGIATAN MBKM YANG AKAN DITEMPUH :

(lingkari pada nomor kegiatan yang dipilih dan diisi sesuai dengan pilihan kegiatannya)

1. Pertukaran Mahasiswa

a. Prodi dalam UNITRI

Nama dan Kode Mata Kuliah :

1.
2.
3.

b. Prodi di luar UNITRI

4.
5.
6.

2. Magang Kerja Mahasiswa

Nama Instansi/Industri/Perusahaan Tempat Magang Kerja :

.....

3. Wirausaha

Jenis / Tema Kegiatan Wirausaha :

.....

4. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)/Proyek Membangun Desa

Lokasi Kegiatan :

.....

5. Studi Proyek Independen

Tema / Judul Proyek :

.....

6. Riset di Lembaga Riset/Penelitian

Tema / Judul Riset :

.....

7. Mengajar di Satuan Pendidikan

Lokasi Kegiatan :

.....

8. Program Kemanusiaan

Lokasi Kegiatan :

.....

Mengetahui,
Kepala Program Studi,

Malang,

Mahasiswa,

(.....)

(.....)

*) Dibuat rangkap 2

Lampirkan Transkrip Nilai, Fotokopi Transkrip Nilai, KRS 1 lembar, dan Proposal Singkat

Dosen Pembimbing ditetapkan oleh Kepala Program Studi.

**PROPOSAL SINGKAT PROGRAM KEWIRAUSAHAAN
KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
TA 20.... / 20....**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Semester : Ganjil / Genap
Jumlah sks telah ditempuh :
IPK :

Penjelasan Singkat Motivasi Program Kewirausahaan - MBKM

Berisi alasan mengusulkan program kewirausahaan, durasi kegiatan, relevansi dgn MK MBKM yg dipilih dan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh

Malang,20.....
Yang Mengusulkan,
Mahasiswa

(Nama Mahasiswa)
(NIM.....)

----- hanya diisi oleh dosen pembimbing -----

Tanggal Seleksi :
Keputusan : Diterima / Tidak
Nama Dosen Pembimbing :
Tandatangan Dosen Pembimbing :

Lampiran 3. Formulir Konversi Kegiatan MBKM

FORMULIR KONVERSI KEGIATAN MBKM*

Semester 20.../20....

NAMA LENGKAP :

NIM :

PROGRAM STUDI :

IPK :

JUMLAH SKS LULUS :

KONVERSI KEGIATAN MBKM :

No	Kegiatan MBKM	Konversi Mata Kuliah		
		Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks

Malang,
Kepala Program Studi,

(.....)

*) Dibuat rangkap 2
Dilampirkan Bukti Telah Menyelesaikan Kegiatan MBKM
Formulir Konversi Kegiatan MBKM menjadi Dasar untuk Penyusunan SK Konversi dari Fakultas

Lampiran 4. Logbook Kegiatan Wirausaha

**LAPORAN KEGIATAN HARIAN (LOG BOOK)
KEGIATAN WIRAUSAHA
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**

Nama Mahasiswa: _____

NIM : _____

Judul : _____

Minggu ke : _____

No	Tanggal	Rencana Kegiatan yang Dikerjakan

Diketahui,
Pendamping Lapangan

Lampiran 5. Sampul Laporan Pertukaran Mahasiswa

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN WIRAUSAHA

JUDUL KEGIATAN



NAMA MAHASISWA
NIM

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
BULAN TAHUN

Lampiran 6. Format Lembar Pengesahan Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

Judul Laporan :
Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Setelah diperiksa, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha ini dinyatakan memenuhi persyaratan.

Menyetujui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Akademik,

Nama
NIDN.

Nama
NIDN.

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

Nama
NIDN.

Lampiran 7. Format Laporan

Format Penulisan Laporan Kegiatan Kewirausahaan

- a. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4
- b. Jarak Tepi (Margin):
 - Tepi atas : 4 cm
 - Tepi bawah : 3 cm
 - Tepi kiri : 4 cm
 - Tepi kanan : 3 cm
- c. Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt
- d. Jarak spasi: 1,5
- e. Jilid soft cover warna ungu

Lampiran 8. Form Penilaian

PENILAIAN PESERTA KEGIATAN WIRAUUSAHA MAHASISWA

Nama : _

NIM : _

Program Studi : _

No	Aspek Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
Pelaksanaan Kegiatan (60%)			
1	Penulisan Naskah		
2	Penguasaan Materi		
3	Komponen Penalaran		
4	Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha		
5	Perkembangan Usaha		
6	Penulisan Naskah		
	Total Nilai		
	Nilai Rata-rata		
Penulisan Laporan dan Seminar (40%)			
1	Penulisan Naskah		
2	Penguasaan Materi		
3	Komponen Penalaran		
	Total Nilai		
	Nilai Rata-rata		
Nilai Akhir Wirausaha Mahasiswa			
1	Pelaksanaan kegiatan (60%)		
2	Penulisan Laporan dan Seminar (40%)		
	Nilai Rata-rata		

Keterangan : Skala penilaian : 70 – 100

Malang,20.....
Dosen Pembimbing,

.....
NIDN.

Rentang Nilai Rata-rata	Nilai Huruf	Predikat
70-80	B	Cukup baik
81-85	B+	Baik
>85	A	Memuaskan



PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI